

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2009:61) mengatakan populasi adalah keseluruhan wilayah umum yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sukmadinata (2008) menyatakan sampel adalah sebagian anggota populasi yang mewakili populasi yang diteliti.

Secara keseluruhan, pada penelitian ini populasi umum yang digunakan adalah siswa di sekolah yang telah melakukan psikotes dari Lab PPB FIP UPI pada tahun 2013, sedangkan yang menjadi populasi khusus pada penelitian ini adalah siswa sekolah SMP dan SMA yang telah melakukan psikotes tes Motif Berprestasi dan Tes Kreativitas dari Lab PPB FIP UPI pada tahun 2013, yaitu seluruh siswa kelas VII SMP dan kelas X SMA sebagai berikut:

1. SMP Negeri 5 Bandung
2. SMA Negeri 1 Sukabumi
3. SMA Negeri 1 Banjar

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini beberapa siswa dari masing-masing sekolah yang menjadi populasi khusus penelitian yang dipilih dengan menggunakan teknik sampling purposif. Menurut Sudjana (1996:168) sampling purposif dapat dikatakan sebagai sampling pertimbangan, hal itu terjadi jika dalam pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan atas pertimbangan perorangan atau peneliti.

Tabel 3.1
Daftar Populasi dan Sampel Siswa Pada Masing-Masing Sekolah

NO	SEKOLAH	PROGRAM STUDI /KELAS	POPULASI	SAMPEL
1	SMPN 5 Bandung	VII	97	57

2	SMAN 1 Sukabumi	X IPA dan X IPS	315	154
----------	------------------------	------------------------	------------	------------

3	SMAN 1 Banjar	X IPA 6 dan X IPA 8	430	122
		X IPS 1 dan X IPS 2		
Jumlah			842	333

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Sarwono (Kuniawan, 2013) adalah pendekatan ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Sedangkan Vanderstoep and Johnston (Basri, 2012) menambahkan bahwa penelitian kuantitatif menekankan pada penilaian numerik atas fenomena yang dipelajari. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini digunakan digunakan untuk menghitung validasi prediktif hasil skor tes motif berprestasi dan tes kreativitas yang dilakukan pada saat tes masuk sekolah terhadap prestasi belajar siswa tahun ajaran 2013/2014 yaitu prestasi belajar Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional. Sukmadinata (2012:72) mengemukakan bahwa metode penelitian deskriptif korelasional adalah mendeskripsikan hubungan antara dua variabel atau lebih, yang nantinya akan diketahui hubungan antara variabel-variabel tersebut dan hasilnya berupa deskriptif. Variabel-variabel yang dikorelasikan dalam penelitian ini adalah hasil skor Motif Berprestasi dan prestasi belajar siswa UTS dan UAS, hasil skor tes kreativitas dan prestasi belajar siswa UTS dan UAS, hasil skor Motif Berprestasi dan kreativitas terhadap prestasi belajar siswa UTS dan UAS.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Suryabrata (1998:164) adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang dapat didefinisikan dan dapat diamanati. Pada penelitian ini definisi operasional berfokus kepada:

1. Tes motif berprestasi yang digunakan yaitu tes motif berprestasi yang terdapat di Lab PPB FIP UPI.
2. Tes kreativitas yang digunakan adalah tes kreativitas yang terdapat di Lab PPB FIP UPI
3. Validitas prediktif diperoleh dari korelasi antara skor tes motif berprestasi terhadap prestasi belajar, skor tes kreativitas terhadap prestasi belajar, dan skor tes motif berprestasi dan tes kreativitas terhadap prestasi belajar.
4. Skor tes motif berprestasi dan kreativitas yang digunakan adalah data tes motif berprestasi dan tes kreativitas yang dilakukan pada tahun 2013.
5. Prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah data prestasi belajar siswa kelas VII SMP dan X SMA tahun 2013/2014 yaitu nilai UTS dan UAS pada semua mata pelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yaitu tes motif berprestasi dan tes kreativitas dari Lab PPB FIP UPI tahun 2013/2014 dan hasil prestasi belajar siswa di sekolah pada tahun ajaran 2013/2014 yaitu hasil Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data menggunakan teknik studi dokumenter. Menurut Sukmadinata (2012: 221) studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Studi dokumenter dilakukan terhadap hasil tes motif berprestasi dan tes kreativitas, prestasi belajar siswa dan data demografis siswa.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data instrumen pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan statistika deskriptif yang di dalamnya melakukan uji

normalitas, uji homogenitas, uji korelasi dan uji regresi linear. Hasil analisis data berupa deskriptif yang menunjukkan hasil korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan mengukur rata-rata, standar deviasi, dan skor untuk variabel-variabel tersebut. pada penelitian ini uji korelasi dilakukan untuk mengetahui gambaran validitas prediktif skor tes motif berprestasi terhadap prestasi belajar, skor tes kreativitas terhadap prestasi belajar, serta skor tes motif belajar dan tes kreativitas terhadap prestasi belajar, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Skor prestasi belajar diubah ke dalam skor t , dengan rumus sebagai berikut:

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X - \bar{X}}{s} \right] \quad (\text{Rakmat \& Solehuddin, 2006:66})$$

Keterangan:

X = Skor

\bar{X} = Rata-rata skor

S = Standar deviasi

2. Mengubah ke dalam kode nominal seperti sekolah, jenis nilai, mata pelajaran, data demografis. Adapun kodenya sebagai berikut:
 - a. Sekolah (1):
 - SMAN 1 Banjar : 1
 - SMAN 1 Sukabumi : 2
 - SMPN 5 Bandung : 3
 - b. Jenis nilai (2):
 - UAS : 1
 - UTS : 2
 - c. Mata Pelajaran (3):

Tabel 3.2
Kode Mata Pelajaran

Mata Pelajaran	Kode
Agama	1

PKN	2
B. Indonesia	3
Matematika	4
Sejarah	5
B. Inggris	6
Seni Budaya	7
Penjaskes	8
Prakarya & Kewirausahaan	9
B. Sunda	10
Biologi	11
Fisika	12
Kimia	13
Geografi	14
Sejarah Indonesia	15
Sosiologi	16
Ekonomi	17
IPA	18
IPS	19

d. Data demografis:

Pekerjaan Ayah : 1

Pekerjaan Ibu : 2

Pendidikan Ayah : 1

Pendidikan Ibu : 2

3. Uji korelasi Pearson (*Product Moment*) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sugiono (2011: 288)

Keterangan:

- r_{xy} : Korelasi *product moment*
n : Jumlah responden
x : Jumlah jawaban variabel x
y : Jumlah jawaban variabel y

H. Prosedur dan Tahap-Tahap Penelitian

Prosedur dan tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat proposal penelitian yang pada mata kuliah Metode Riset kemudian proposan tersebut dikonsultasikan kepada dosen sebagai acuan dalam pembuatan skripsi, setelah itu meminta persetujuan dari dewan skripsi jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, dan penulis membuat SK permohonan dosen pembimbing skripsi kepada fakultas bidang akademik
2. Membuat permohonan izin untuk melakukan penelitian kepada Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan untuk pengajuan izin kepada fakultas dan rektorat UPI.
3. Penulis melakukan penelitian di sekolah yang menjadi objek penelitian setelah mendapatkan izin dari universitas.
4. Setelah diizinkan dari pihak sekolah, penulis menghimpun data prestasi siswa yang dihasilkan dari ujian tengah semester dan ujian akhir semester dan meminta izin untuk menggunakan data hasil psikotes skor motif berprestasi dan tes kreativitas siswa yang bersangkutan yang telah ada di Lab PPB UPI.
5. Penulis melakukan pengolahan dan analisis data untuk mengetahui gambaran validitas prediktif hasil skor tes motif berprestasi dan tes kreativitas terhadap prestasi belajar siswa, kemudian penulis membuat kesimpulan dan rekomendasi dari hasil analisis data tersebut.